

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N 2 Wayharong Kecamatan Waylima Kabupaten Pesawaran. Lokasi SD ini berada di desa Wayharong. Sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai petani dan buruh. Penelitian tindakan kelas dilakukan pada kelas IV yang terdiri dari 24 orang siswa yaitu 10 siswa putra dan 14 siswa putri.

B. Faktor Yang Diteliti

Faktor yang diteliti adalah prestasi belajar Matematika siswa kelas IV SDN 2 Wayharong Kecamatan Waylima Kabupaten Pesawaran. Prestasi belajar tersebut merupakan hasil tes yang dilakukan pada setiap siklus.

C. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa nilai yang diperoleh dari hasil tes akhir pada siklus I dan siklus II.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik tes. Tes dilakukan pada akhir setiap siklus untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah dibahas pada setiap siklus.

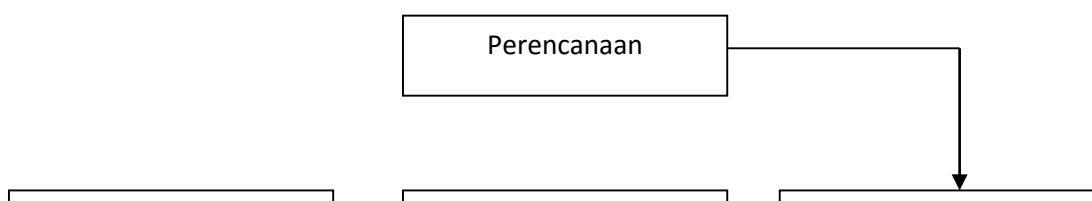
E. Instrumen Penelitian

Perangkat tes dibuat oleh peneliti, dikonsultasikan kepada pembimbing. Tes tersebut berbentuk pilihan ganda.

F. Rencana Tindakan

Tindakan dalam Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Keempat tahap tersebut merupakan suatu siklus. Hasil dari refleksi dari siklus I yang telah dilakukan digunakan untuk merevisi rencana atau menyusun perencanaan berikutnya pada siklus II.

Gambar 1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas



1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini guru menyusun rencana pembelajaran pertemuan ke I materi tentang menentukan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku, pertemuan ke II materi tentang mengukur besar sudut, pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu menggunakan pengukuran sudut panjang, dengan urutan:

- 1) Menyiapkan silabus
- 2) Menyiapkan rencana pembelajaran
- 3) Menyiapkan peralatan pembelajaran
- 4) Menyiapkan instrumen tes

b. Pelaksanaan

- 1) Sebagai penjajagan guru memberikan pertanyaan kepada siswa.tentang pengertian sudut.
- 2) Guru memberikan apersepsi tentang cara menentukan sudut lancip, tumpul dan siku-siku.
- 3) Guru mengajak siswa untuk menentukan besar sudut yang ada disekitar kelas. Siswa yang sudah mampu memperagakan ke depan kelas.
- 4) Menerapkan hasil pengukuran sudut lancip, tumpul dan siku-siku dengan mengulang kembali pertanyaan pada penjajagan, siswa yang dapat mengacungkan tangan kemudian menyebutkan jawaban dengan pemaparan, kemudian dikuatkan dengan penjelasan singkat dari guru.
- 5) Siswa dibentuk dalam kelompok. Tiap kelompok menggambar sudut siku-siku, tumpul dan lancip pada lembar kerja untuk diselesaikan bersama.
- 6) Siswa melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggambar di papan tulis. Sedangkan kelompok yang lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang sedang menyajikan itu..
- 7) Sebagai penguat guru memberikan pertanyaan secara lisan
- 8) Evaluasi.

c. Pengamatan

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru kelas IV sebagai observer beserta teman sejawat melakukan pengamatan dan mencatat kejadian-kejadian selama pembelajaran berlangsung. Hasil catatan observasi bermanfaat untuk pengambila keputusan dalam kegiatan selanjutnya yaitu refleksi.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai guru, hasil pengamatan guru kelas IV, dan pengamatan teman sejawat dikumpulkan dan dibahas bersama untuk mendapatkan kesamaan pandangan terhadap tindakan awal pada siklus pertama. Hasil diskusi tersebut akan dijadikan bahan untuk menentukan langkah tindakan selanjutnya pada siklus ke II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Rencana kegiatan disusun berdasarkan hasil analisis dan reflesi selama siklus I. Topik yang dibahas pada siklus II ini adalah membandingkan besar dua sudut.

b. Pelaksanaan

Tindakan II ini dilakukan berdasar masalah yang masih ada pada siklus I materi pertemuan I tentang membandingkan besar dua sudut dan mengenal sudut siku-siku dengan menggunakan empat arah mata angin, materi pertemuan ke 2 tentang menentukan besar sudut satu putaran, setengah putaran, dan seperempat putaran dalam satuan derajat. Tindakan lebih ditekankan pada aktifitas, kerja sama, dan kemampuan menggunakan pengukuran sudut panjang.

c. Pengamatan

Pada saat guru mengajar guru kelas IV bersama teman sejawat melakukan pengamatan sebagaimana yang dilakukan pada siklus I.

d. Refleksi

Pada akhir tindakan II dilakukan analisis dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Dan hasil dari analisis dan refleksi ini disusun kesimpulan dan saran dari seluruh kegiatan pada siklus II.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus. Penilaian dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$ = Jumlah siswa

Untuk menentukan tingkat keberhasilan kelas digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\sum ST}{\sum S} \times 100\%$$

$\sum ST$ = Banyaknya siswa tuntas

$\sum S$ = Banyaknya seluruh siswa

H. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini berhasil jika terpenuhi sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang tuntas sekurang-kurangnya 70%.

2. Rata-rata hasil belajar siswa sekurang-kurangnya 65.